



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 27 Desember 2022

Halaman: 4

## Perayaan Tahun Baru, Harus Jalankan Prokes

**JOGJA, Radar Jogja** - Berbeda dengan tahun sebelumnya, kali ini Pemprov DIJ tak melarang kegiatan perayaan tahun baru 2023. Hal ini seiring pula pemerintah pusat memutuskan untuk tak memberlakukan pengetatan terhadap masyarakat yang ingin merayakan pergantian tahun.

Sekprov DIJ Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, pada momentum Natal dan Tahun Baru kali ini tidak ada aturan atau hal khusus yang diadakan pemerintah pusat. Sehingga, daerah pun juga tidak mengatur hal yang khusus termasuk pelarangan kegiatan perayaan tahun baru nanti. "Tidak ada

larangan, melarang pesta tidak ada yang penting prokes harus jalan, Kami hanya mengimbau saja untuk mematuhi protokol kesehatan," katanya kemarin (26/12).

Aji menjelaskan imbauan itu yaitu masyarakat tetap harus mengutamakan protokol kesehatan disetiap aktivitasnya. Terutama saat perayaan tahun baru karena dimungkinkan bertemu banyak orang, pun dari berbagai daerah yakni wisatawan yang ingin menikmati pergantian tahun di Jogjakarta.

Sebab, meski kasus positif sudah melandai namun penularan Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Masyarakat yang



Kadarmanta Baskara A

bermobilitas antardaerah dengan menggunakan transportasi umum juga diminta memenuhi kewajibannya sesuai dengan aturan pemerintah. Salah satunya telah menjalani vaksinasi penguat atau *booster*.

"Kami hanya mengimbau saja untuk mematuhi prokes. Terkait pembatasan ya seperti biasanya. Orang pakai pesawat harus sudah *booster* itu berjalan seperti biasanya. Pakai kereta juga gitu," terangnya.

Saat ini DIJ masih menerapkan PPKM Level 1. Pun pemerintah pusat belum memberi kepastian apakah kebijakan PPKM akan segera dicabut di penghujung tahun nanti. "Soal PPKM juga belum ada surat mau stop apa terus sampai sekarang belum ada kepastian. Yang penting prokes harus jalan," tambahnya.

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan DIJ Ni Made Dwi-panti Indrayanti mengatakan,

selama pergantian tahun baru nanti di kawasan utama Malioboro belum dapat dipastikan seperti apa pengamanannya. Disamping karena *event* di kota Jogja tidak ada secara khusus, ini untuk menghindari penumpukan di kawasan Gumaton tetapi juga akan melihat situasi dan kondisi di lapangan. "Malam tahun baru nanti kita akan melihat situasionalnya seperti apa, dari situasi yang kita lihat nanti akan mempengaruhi kebijakan selanjutnya saat itu. Tapi sejauh ini saya tidak bilang apakah akan ditutup apa kita lepas buka saja, jadi kita lihat kondisi dan evaluasi," katanya. (**wia/bah/er**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005